

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam tertua dan berakar cukup kuat ditengah-tengah masyarakat. Selain itu, pesantren mempunyai keunikan tersendiri yang berbeda dari lembaga pendidikan lainnya. Salah satunya ialah sistem nilai yang dikembngkang sejak berpuluh-puluh tahun lamanya dan tetap eksis hingga sekarang (Yasid, 2018).

Pondok pesantren sebagai salah satu institusi pendidikan yang ada dalam masyarakat mempunyai peran penting dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Pendidikan pesantren tidak saja memberikan pengetahuan dan ketrampilan teknis, tetapi yang jauh lebih penting adalah menanamkan nilai-nilai moral dan agama. Sesuatu yang amat penting di tengah proses modernitas dan interaksi antar bangsa yang tidak mengenal batas lagi.

Dilihat dari perkembangan pondok pesantren saat ini tidak kalah majunya dengan institusi-institusi pendidikan lainnya, bahkan dengan sekolah-sekolah yang ditangani oleh pemerintah sekalipun. Ada pondok pesantren yang sangat maju namun masih banyak yang sangat terbelakang, tetap terpaku pada tradisi-tradisi lama, dan tidak mau membuka diri atas perkembangan yang ada. Yang diberlakukan kalangan pesantren saat ini adalah bagaimana pesantren bisa membuka diri terhadap dunia luar sekaligus secara terbatas mampu menerima

berbagai kemajuan masyarakat. Berbagai upaya untuk membuat pesantren menjadi berkembang sesuai dengan dinamika zamannya (Rofiq, 2005).

Pondok pesantren dengan berbagai harapan dan predikat yang dilekatkan padanya, sebenarnya berfokus pada tiga fungsi utama yang senantiasa dijalankan yaitu:

1. Sebagai pusat pengkaderan pemikir-pemikir agama Islam
2. Lembaga yang mencetak sumber daya manusia
3. Lembaga yang mempunyai kekuatan melakukan pemberdayaan pada masyarakat (Bustomi dan Umar, 2017)

Pondok pesantren juga dianggap berperan dalam proses perubahan sosial di tengah perubahan dinamika yang terjadi. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam mendidik kader-kader pemberdayaan pesantren, seperti yang ditetapkan oleh pondok pesantren adalah:

1. Menumbuh keefektifitas jiwa wirausaha dikalangan santri
2. Menumbuh-kembangkan sentra dan unit usaha yang berdaya saing tinggi
3. Membentuk Lembaga Ekonomi berbasis perspektif ekonomi islam
4. Mengembangkan jaringan ekonomi dan pemberdayaan ekonomi di pesantren baik horizontal maupun vertical (Faozan, 2006).

Menurut George R. Teery, manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan, perencanaan, yang dilakukan untuk menentukan serta untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain. Untuk menjamin

keberhasilan sebuah usaha, manajemen pesantren dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen. Prinsip manajemen yang dilaksanakan yaitu, prinsip tertib dan disiplin, semangat kesatuan dan prinsip keadilan dan kejujuran (Mustajab, 2015).

Efektivitas pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren, seperti memberikan pelatihan ketrampilan usaha, kewirausahaan dan bentuk kegiatan ekonomi lainnya, bertujuan sebagai penunjang dari tugas utama pondok pesantren yaitu membekali ilmu agama. Sehingga pondok pesantren diharapkan tidak hanya sebagai pencetak generasi intelektual yang produktif dan kompeten secara spiritual, namun juga produktif dan kompeten secara ekonomi.

Sudah menjadi rahasia umum bahwa dalam hal pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship*), Indonesia tertinggal jauh dari negara-negara lain. Bahkan di beberapa negara, pendidikan tersebut telah dilakukan puluhan tahun yang lalu. Sementara di Indonesia, pendidikan kewirausahaan baru dibicarakan pada era 80-an dan di galakan pada era 90-an. Namun demikian, kita patut bersyukur karena hasilnya saat ini sudah mulai berdiri sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga yang berorientasi untuk menjadikan peserta didiknya sebagai calon pengusaha unggul setelah pendidikan.

Pondok pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan telah melakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi dilingkungan pesantren dengan mengembangkan unit usaha ekonomi produktif. Sebagaimana dengan hasil

observasi, diketahui bahwa usaha pemberdayaan ekonomi yang dijalankan pondok pesantren Al-Istiqomah yaitu unit kegiatan produktif yaitu Yapika Mart.

Sebagai salah satu sumber dana bagi Pondok Pesantren Al-Istiqoma, Yapika Mart Pondok Pesantren Al-Istiqomah yang terletak di area Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen, dengan dilengkapi berbagai jenis ATK (alat tulis kantor) dan beberapa keperluan santri lainnya.

Pondok Pesantren Al-Istiqomah telah melakukan pemberdayaan ekonomi terhadap peningkatan pendapatan pesantren dengan mengembangkan unit usaha ekonomi produktif. Sebagaimana dari hasil observasi, diketahui bahwa usaha pemberdayaan ekonomi yang dijalankan di Pondok Pesantren yaitu beberapa unit kegiatan produktif diantaranya adalah Yapika Mart.

Usaha-usaha yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Istiqomah dalam pemberdayaan ekonomi terhadap peningkatan pendapatan pesantren sesuai dengan firman Allah SWT Dalam Al-Quran surah At-Taubah 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “ Dan Katakanlah: “ Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rosul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihatkan pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah, Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu yang telah kamu kerjakan.

Dari ayat di atas terdapat tafsir sebagai berikut dan katakanlah, kepada mereka yang bertaubat, bekerjalah kamu, dengan berbagai pekerjaan yang mendatangi manfaat, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, yakni memberi

penghargaan atas pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin juga menyaksikan dan menilai pekerjaanmu, dan kamu akan dikembalikan, yakni meninggal dunia dan pada hari kebangkitan semua makhluk akan kembali kepada Allah yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu yang telah kamu kerjakan di dunia, baik yang kamu tampilkan atau yang kamu sembunyikan (Lajnah Pentashihan, 2016).

Dalam penjelasan ayat diatas bahwa Allah memerintahkan setiap hambanya untuk bekerja. Hal ini berkaitan dengan adanya pemberdayaan ekonomi, ketika hambanya melaksanakan pemberdayaan ekonomi atau menjalankan suatu usaha tersebut dengan jujur atau tidak dapat dipercaya, maka Allah akan mengetahui semua perilaku hambanya dan akan dibalas diakhir zaman, dan apabila dalam melaksanakan suatu pemberdayaan atau usaha selalu jujur, sabar dan tabah, maka berkahlah suatu usaha tersebut.

Pemberdayaan ekonomi pesantren di Pondok Pesantren Al-Istiqomah mempunyai pemberdayaan yaitu Yapika Mart. Dengan adanya pemberdayaan tersebut apakah pemberdayaan yang berada di Pondok Pesantren Al-Istiqomah sangat membantu terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren tersebut atau tidak membantu sama sekali.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut mengenai persoalan apakah setelah adanya Yapika Mart di pondok pesantren apakah dapat membantu terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren. Melalui penelitian ini, harapan penulis

memberikan gambaran terkait Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen).

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk menetapkan batasan-batasan dan masalah riset yang akan berguna untuk mengidentifikasi faktor-faktor mana saja yang termasuk dalam lingkup masalah riset dan mana yang tidak (Supriadi, 2020). Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini dapat terfokus, maka peneliti perlu membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai efektivitas pemberdayaan ekonomi pesantren dalam perspektif ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Kegiatan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Istiqomah?
2. Bagaimana Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Pesantren Al-Istiqomah dalam Perspektif Ekonomi Islam?

D. Penegasan Masalah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan dan memahami judul sekripsi, maka perlu ditegaskan kembali makna perkata dari judul sekripsi ini, adapun penegasan dari istilah tersebut adalah:

1. Efektivitas menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) menyebutkan tiga arti, yaitu suatu efek, akibat dan kesan. Efektivitas diartikan sebagai suatu tingkat keberhasilan sebagai output dari serangkaian aktivitas yang oleh individu atau kelompok (S.S, 2017). Dalam penelitian ini, efektivitas adalah serangkaian kegiatan yang saling berkaitan dengan tujuan yang dihasilkan pada pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen.
2. Pemberdayaan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) berasal dari kata “daya” yang artinya kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak dan kekuatan dengan tenaga yang menyebabkan sesuatu bergerak. Yang dimaksud pemberdayaan dalam penelitian ini adalah
3. Ekonomi secara istilah didefinisikan sebagai hal yang mempelajari sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia (Komarudin et.al, 2021). Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari unit usaha Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen.
4. Pondok menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah bangunan untuk tempat sementara madrasah dan asrama (tempat mengaji, belajar agama Islam). Sedangkan pesantren adalah tempat santri belajar mengaji dan sebagainya (S.S, 2017). Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang para santrinya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan

guru yang dikenal dengan sebutan kyai. Dalam penelitian ini pondok pesantren adalah suatu tempat yang dihuni oleh para santri untuk mencari ilmu dan tempat itu bernama Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen.

E. Tujuan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Kegiatan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Istiqomah?
2. Untuk mengetahui Bagaimana Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Pesantren Al-Istiqomah dalam Perspektif Ekonomi Islam?

F. Kegunaan Penelitian

Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti maupun pihak lain yang membutuhkannya. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Untuk pengembangan keilmuan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan penelitian di bidang pemberdayaan ekonomi pesantren, serta memberikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pemberdayaan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan khususnya pondok pesantren Al-Istiqomah menjalankan pemberdayaan ekonomi pesantren dengan teori-teori yang berlaku, sehingga pemberdayaan ekonomi terhadap peningkatan pendapatan di pondok pesantren dapat berjalan dengan efektif dan lancar.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis yang lingkupnya lebih luas.